

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan transportasi di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, serta sistem angkutan umum yang kurang efisien. Sehingga akan berdampak kepada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini dipengaruhi lagi dengan adanya kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan (*on street parking*).

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan luas wilayah 89,743 ha. Kabupaten Demak ini memiliki jalan arteri primer sebagai jalur pantura yang cukup ramai dan padat. Dengan persebaran penduduk yang merata pada wilayah tersebut dan pusat kegiatan pemerintahan serta perdagangan terpusat di wilayah kota maka pergerakan penduduk akan menuju ke wilayah tersebut. Hal ini akan berpengaruh terhadap kegiatan lalu lintas yang akan terpusat di wilayah kota dan lalu lintas lokal akan bergabung dengan lalu lintas jarak jauh.

Kegiatan – kegiatan di pusat kota yang intensitasnya tinggi seperti perdagangan, perkantoran, dan lain-lain akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan disekitarnya. Komponen-komponen kegiatan tersebut karena adanya pola tata guna lahan dan sistem transportasi kota. Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa yang menarik pergerakan kendaraan pengunjung akan berdampak pada peningkatan kebutuhan parkir. Adanya kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Beberapa jalan di perkotaan, diperbolehkan sebagai tempat parkir kendaraan, salah satu alasan klasiknya adalah karena ketiadaan lahan di sekitar untuk dijadikan

tempat parkir khusus (*off street parking*). Kondisi ketiadaan ruang parkir menyebabkan jalan dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Penyalahgunaan fungsi jalan ini pada akhirnya turut pula menghambat kelancaran lalu lintas dan menyebabkan konflik lalu lintas di sekitarnya karena kendaraan yang parkir di badan jalan.

Hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah kenyataan bahwa lebar jalan yang memang sudah sangat terbatas tersebut banyak yang beroperasi dengan kapasitas yang jauh lebih rendah dibandingkan kapasitas yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena sebagian badan/ruang jalan digunakan untuk lahan parkir badan jalan (*on street parking*), kegiatan sektor informal seperti pedagang kaki lima, gangguan samping dari kegiatan tata guna lahan, dan banyak penyebab lainnya.

Parkir merupakan kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya di tempat dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai. Kemudahan parkir yang diinginkan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan atau parkir *on street*. Penyediaan parkir dipinggir jalan pada lokasi tertentu baik di badan jalan maupun menggunakan sebagian dari perkerasan jalan akan mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Selain itu akibat dari keberadaan parkir di badan jalan juga menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan salah satunya yaitu manuver kendaraan masuk dan keluar parkir, selain membutuhkan banyak waktu, manuver juga dapat menimbulkan potensi terjadinya konflik lalu lintas.

Kegiatan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas dan tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitkan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Kendaraan yang melewati ruas jalan ini mengalami kecepatan yang relatif rendah, sehingga memperburuk kondisi jalan dan menimbulkan antrian kendaraan yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Penurunan

kinerja jalan tersebut akan semakin bertambah menjadi konflik ketika terus terjadi parkir *on street* dan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi baik berupa motor maupun mobil.

Salah satu pusat kegiatan yang terdapat dikabupaten Demak adalah ruas jalan Pemuda dengan karakteristik pertokoan dengan pengaturan parkir belum memadai sehingga pada jam puncak pagi atau jam sibuk umumnya menimbulkan masalah terhadap kelancaran arus lalu lintas. Selain kelancaran lalu lintas terganggu, parkir *on street* ini akan menimbulkan konflik lalu lintas yang disebabkan karena manuver kendaraan yang parkir tersebut. Konflik yang umumnya terjadi yaitu konflik merging atau gerakan menyatu dan konflik *diverging* atau gerakan memisah antara kendaraan yang bermanuver dari atau menuju ruang parkir. Dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas yang disebabkan karena permasalahan ini perlu dilakukan penanganan dengan membuat desain parkir *on street* yang tepat dengan analisis potensi kecelakaan.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kinerja ruas jalan jalan Pemuda akibat adanya kegiatan parkir *on street*.
2. Adanya kegiatan parkir *on street* pada ruas jalan Pemuda yang belum tertata.
3. Manuver parkir *on street* pada ruas jalan Pemuda yang berpotensi menyebabkan konflik.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Pemuda yang terdapat kegiatan *on street* parkir.
2. Bagaimana pengaruh parkir *on street* pada ruas jalan Pemuda.
3. Bagaimana desain parkir *on street* yang tepat untuk ruas jalan Pemuda.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a) Mengetahui kinerja pada ruas jalan Pemuda yang terdapat parkir *on street*.
- b) Mengetahui pengaruh parkir *on street* pada ruas jalan Pemuda.
- c) Merekomendasikan desain parkir *on street* yang tepat untuk ruas jalan Pemuda.

2. Manfaat

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a) Untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Demak, sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan keselamatan lalu lintas dan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan kebijakan parkir *on street* yang ada.
- b) Sebagai bahan masukan pelaksanaan kebijakan parkir badan jalan di Kabupaten Demak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Kinerja Ruas Jalan Pemuda Kabupaten Demak
2. Pengaruh *on street parking* terhadap ruas jalan pemuda
3. Rekomendasi desain *on street parking* yang tepat untuk ruas jalan Pemuda.

F. Keaslian Penelitian

Sejauh pengamatan, penelitian mengenai masalah parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan telah dilakukan oleh :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
I Gusti Raka Purbanto	Karakteristik Parkir Pinggir Jalan (On Street Parkirng) dan pengaruhnya terhadap kinerja ruas jalan Sutoyu Denpasar	Diskriptif Kuantitatif	1. Karakteristik parkir 2. Karakteristik lalu lintas	Perbandingan kinerja ruas jalan tanpa dan dengan parkir pinggir jalan menunjukkan volume lalu lintas mengalami penurunan, kapasitas jalan mengalami peningkatan sebesar, derajat kejenuhan mengalami penurunan sebesar, kecepatan mengalami peningkatan sebesar.
Dani Kusmaningrum	Identifikasi Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang.	Diskriptif Kuantitatif	1. Kondisi lalu lintas 2. Parkir di badan jalan 3. Karakteristik lalu lintas	parkir di badan jalan sangat mempengaruhi arus lalu lintas terlihat dari nilai rasio V/C terbesar saat pengamatan pada jam sibuk hari kerja laju kendaraan menjadi tertahan/macet. Maka berdasarkan standar level of service (Tingkat pelayanan jalan) ruas jalan Ki Samaun dikategorikan ke dalam tingkat pelayanan jalan F artinya tingkat pelayanan jalannya buruk pada jam sibuk.

Noperiyadi	Tata Ulang Lahan Parkir Pada Jalan Kalimantan Kota Lubuk Linggau	Diskriptif Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan ruang parkir 2. Karakteristik parkir 	Desain parkir yang tepat untuk jalan Kalimantan Kota Lubuklinggau sesuai dengan perhitungan karakteristik parkir .
Andung Yuniarta, Kami Hari Basuki, Epf.Eko Yulipriyono	Pengaruh Manuver Kendaraan Parkir Badan Jalan terhadap Karakteristik Lalu Lintas di Jalan Diponegoro Yogyakarta.	Diskriptif Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa kapasitas jalan 2. Analisa hubungan antara kecepatan dan kepadatan 3. Arus dengan kecepatan 	Kapasitas kendaraan mengalami penurunan akibat adanya kegiatan parkir, selain itu kecepatan kendaraan juga mengalami penurunan sebesar 23% dan bertambahnya waktu tundaan di hari libur sebesar 24%.
Marlina Yuga Pramesti	Implementasi Desain On street parking di ruas jalan Pemuda	Diskriptif Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa Kinerja Parkir 2. Analisa Kinerja Ruas Jalan 3. Analisa Potensi Konflik Lalu Lintas 	Desain <i>on street parking</i> yang tidak tepat pada suatu ruas jalan dapat menyebabkan menurunnya kinerja jalan, dengan adanya pengaturan parkir kinerja jalan mengalami kenaikan menjadi level C, dan jika di lakukan pelebaran jalan maka diperoleh level B.